

## Hawaiian Airlines



**H**

shutterstock.com · 1682403343

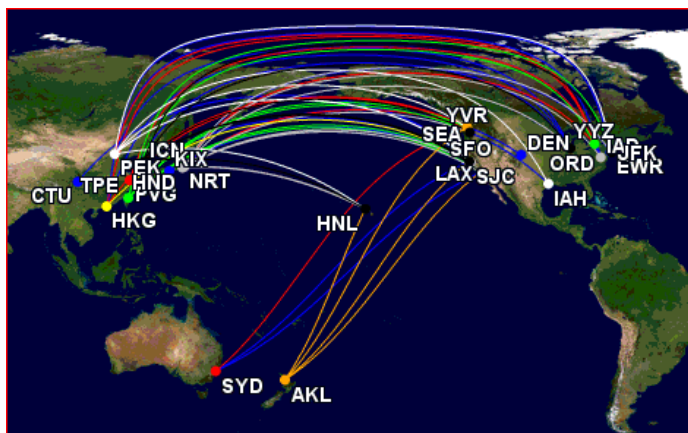
Hawaii adalah negara bagian Amerika ke-50 dan merupakan negara bagian yang secara geografis berbentuk kepulauan terletak di sebelah Barat negara (benua) Amerika. Dari benua Amerika, Hawaii terpisah sejauh 3.200 km berada terpencil di Samudera Pasifik. Negara bagian yang seolah-olah menyendiri ini, merupakan negara bagian berbentuk untaian kepulauan dan beriklim tropis, sehingga menjadi satu satunya yang dimiliki Amerika. Selain itu, keunikan lainnya adalah merupakan satu-satunya negara bagian yang memiliki  $\pm$  137 pulau bergunungapi. Bahasa asli penduduk Hawaii adalah bahasa Polynesia atau dikenal dengan sebutan Proto-Polynesia Sawaliki, namun demikian bahasa resmi nya adalah tetap Inggris-Amerika. Ibukota negara bagian ini adalah Honolulu yang pada 2020 berpenduduk  $\pm$  350.000 orang atau  $\pm$  25% dari total penduduk negara bagian ini. Walaupun berpenduduk tidak banyak, namun menurut *State of Hawaii Department of Business, Economic Development & Tourism*, pengunjung yang datang pada tahun 2022 cukup banyak yaitu sebagai berikut:

*For all of 2022, A total of 9,247,848 visitors arrived in the islands, representing an 89 percent recovery from 2019 (10,386,673 visitors). Total visitor spending was \$19.29 billion, up 8.9 percent from \$17.72 billion in 2019.*

Letak Honolulu sebagai ibukota negara bagian Hawaii, walaupun terpisah jauh dan menyendiri dari kota-kota besar Amerika seperti *Los Angeles*, *Washington*, *New York* dan *Chicago*, namun kota ini memiliki popularitas yang luar biasa dalam bukan hanya dalam jumlah kedatangan pengunjungnya, namun juga keselamatan penerbangannya, karena bersama dengan *Kahului Airport* merupakan pusat maskapai *Hawaiian Airlines*. Mengapa Hawaiian Airlines yang disebut? Di paragraf di bawah ini diulas secara lebih lengkap mengapa Hawaii yang dijadikan topiknya.

Untuk menghubungkan dengan dunia internasional, Hawaii memiliki bandar udara internasional yaitu *Daniel K. Inouye International Airport* (IATA: HNL, ICAO: PHNL, FAA LID: HNL), dikenal juga dengan nama *Honolulu International Airport*. Karena terletak di posisi sangat strategis di tengah Samudera Pasifik yang

merupakan jalur lintasan antara Benua Asia dan Australia dengan Amerika dan North America, menjadikan bandar udara internasional Hawaii memiliki 5 landas pacu aktif dan 1 *Harbour Airport* atau *Seaplane Base Airport* (untuk *seaplane*). Ke-5 landas pacu tersebut memiliki panjang



landasan dari terpendek adalah 2.120 meter sampai yang terpanjang 3.753 meter atau hampir 4 kilometer. Landas pacu atau *runway* yang sedemikian panjangnya sangat dibutuhkan bagi pesawat berbadan lebar yang melakukan penerbangan lintas *long-haul transpacific*. Maskapai yang melayani penerbangan *transcontinental* dari berbagai negara Asia dan Australia yang terbang menuju ke Amerika dan *North America* (Kanada), akan melintasi Samudera Pasifik, sehingga, selain memilih bandar udara ini sebagai bandar udara transit juga menetapkannya sebagai bandar udara pengalihan atau alternatif bila terjadi situasi *emergency*.



Tidak ada alasan untuk mengabaikan maskapai dari negara bagian berbentuk kepulauan ini, dikarenakan reputasinya yang begitu luar biasa. Maskapai yang merupakan “*flag carrier*” Hawaii yang memasang gambar wajah Ms. Leina'ala Ann Teruya Drummond, Miss Hawaii tahun 1964, disemua ekor pesawatnya untuk dijadikan sebagai *livery*, sebelumnya bernama *Inter-Island Airways*. Maskapai yang merupakan cikal bakal Hawaiian Airlines ini, mulai beroperasi pada 6 Oktober 1929. (*Inter-Island Airways* Januari-Oktober 1929). Pergantian nama menjadi *Hawaii Airlines* terjadi pada 1 Oktober 1941.

Armada pesawat yang menjadi andalan diawal operasinya pada tahun 1940 an itu adalah jenis pesawat legendaris DC-3 *Douglas Dakota* yang masih dipergunakan sampai 1968.

Maskapai ini mulai mengoperasikan pesawat bermesin jet pada 1966 dengan mengakuisisi jenis pesawat DC-9-10. Jenis pesawat ini diakui telah berhasil memangkas  $\pm 50\%$  lama perjalanan dari sebagian besar pelayanan penerbangan *regulernya*. Di sepanjang sejarahnya, maskapai ini pernah mengoperasikan bermacam-macam jenis pesawat seperti DC-3, DC-6, DC-10, *Lockheed L-188 Electra*, L-1011 *Tristar*, *Convair CV-340*. Kini di era modern, pesawat yang dioperasikan sudah jauh berbeda yaitu B767, Airbus A-321neo, A-330-200 dan B717-200. Total pesawat yang dioperasikan maskapai ini sampai dengan posisi di Februari 2023 adalah 62 pesawat. Rencana penambahan akan mulai dilakukan pada 2024 dengan penambahan 12 *Dreamliner B787-9*.

Rekor yang paling utama dari maskapai ini adalah pengakuan masyarakat dunia sebagai *air traveller* maskapai ini, yang memberikan penilaian angka 99,85% atas keberhasilannya dalam mempertahankan prestasi keselamatan dalam kurun waktu cukup panjang yaitu sejak 1929 sampai 2023. Selain itu situs pemeringkat keselamatan *airlineratings.com* independen dari Australia memberikan peringkat terbaik keselamatannya dengan nilai 7 bintang. Prestasi luar biasa lainnya dari maskapai ini adalah catatan dalam mempertahankan rekor keselamatannya yang

hampir genap 1 abad, tanpa kecelakaan fatal. Maskapai ini pun termasuk dalam 20 maskapai *low cost carrier* paling selamat di dunia versi situs pemeringkat keselamatan *airlineratings.com*. Situs ini mempergunakan hasil audit badan keselamatan dunia seperti ICAO, IATA, EASA dan FAA dan catatan kecelakaan sebuah maskapai dalam 5-10 tahun terakhir sebagai alat pengukurannya.

Di samping reputasi baik tersebut di atas, *Hawaiian Airlines* pun pernah mengalami kecelakaan dan insiden di sepanjang masa beroperasinya. Musibah yang dialami maskapai ini tercatat pernah terjadi pada tahun 2000, 2015, 2018, 2019 dan 2022 yang semuanya dalam bentuk kecelakaan *non fatal* dan insiden.

Dalam kejadian tersebut jenis pesawat yang mengalami kecelakaan dan insiden tanpa korban meninggal itu adalah DC-10, B767-300, B717-200, A321neo dan A330-200. Jenis kecelakaan tersebut adalah 1x *runway excursion* (*runway overrun*), 2x *smoke in the cabin*, 1x mengalami mesin pesawat terbakar, 1x *tailstrike*, dan 1x cuaca buruk. Penumpang yang mengalami cedera paling parah adalah ketika mengalami kecelakaan yang diakibatkan oleh turbulensi saat pesawat menghadapi cuaca buruk.

Untuk sekadar diketahui tentang *runway excursion* atau *runway overrun* adalah kecelakaan di *runway* saat pesawat melakukan proses pendaratan atau lepas landas, yang salah satu akibatnya keluar kearah kiri atau kanan (*veer off to the left or right*) landasan atau kebablasan keluar (*overrun*) melebihi batas ujung dari landas pacu saat mendarat atau *aborted take-off*.

Ironisnya, kecelakaan semacam ini justru hampir menjadi kejadian biasa di negeri kita sendiri, setelah beberapa maskapai domestik Indonesia beberapa kali mengalaminya berturut-turut di Papua. Tercatat dalam bulan Juli, Agustus, Oktober dan Desember 2023 terjadi 4 *non fatal runway excursions* dan 1 kecelakaan fatal yang menewaskan 6 PoB pada 23 Juni 2023 di Papua. Bila kecelakaan sejenis, dihitung sejak awal 2023, maka jumlah tersebut akan bertambah lagi. *Terrain* maupun cuaca semacam di Papua yang keduanya sering dijadikan sebagai penyebab kecelakaan, sebenarnya juga banyak dijumpai di negara Tiongkok, namun kecelakaan *runway excursion* di wilayah berpegunungan

di negeri yang dahulu dikenal dengan sebutan negara tirai bambu dapat dikatakan tidak pernah terjadi di sepanjang tahun 2022 – 2023.

Pada 14 Desember 2023, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Indonesia dalam forum Media Rilis menyebutkan, berdasarkan hasil investigasi, selama 2023 tercatat bahwa moda penerbangan adalah penyumbang terbanyak kecelakaan di Indonesia, yang sebagian besar terjadi di Papua. (AM).

===== Selesai =====

Sumber gambar dan berita: *Jetphotos*, ICAO, *airlineratings.com*, *State of Hawaii - Department of Business, Economic Development & Tourism*, *Wikipedia English Version* dan *AntaraNews*



**Catatan:**

ICAO : *The International Civil Aviation Organization*, HQ di Montreal Kanada

EASA: *The European Union Aviation Safety Agency*, HQ di Cologne Jerman

IATA : *The International Air Transport Association*, HQ di Montreal Kanada

FAA : *The Federal Aviation Administration*, HQ di Washington, D.C.